



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH NGIMBANG
Jl. Raya Babat – Jombang No. 227 Sendangrejo, Kec. Ngimbang
Telp. (0322) 454056–453636–453737 Fax.(0322) 676 6561
E-mail :ngimbangrsud@yahoo.com
LAMONGAN



Lamongan, 05 Januari 2024

Nomor : 445/ 86 /413.216/ 2024

Sifat : **Penting**

Lampiran : 1 (satu) Berkas

Perihal : Laporan Pengelolaan Resiko

Tribulan IV Tahun 2023 RSUD

Ngimbang

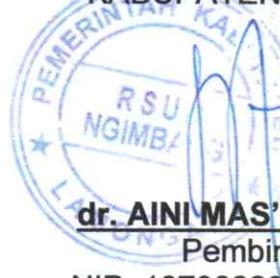
Kepada
Yth. Bupati Lamongan
Di

LAMONGAN

Disampaikan dengan hormat laporan Pengelolaan Risiko Tribulan IV
Tahun 2023 RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan sebagaimana terlampir

Demikian untuk menjadi periksa.

DIREKTUR RSUD NGIMBANG
KABUPATEN LAMONGAN


dr. AINI MAS'IDHA, M.MRS
Pembina Tk. I
NIP. 19730223 200212 2 006

TEMBUSAN, disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan
2. Unit Kepatuhan Resiko Pemerintah
Daerah Kabupaten Lamongan.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH NGIMBANG
Jl. Raya Babat – Jombang No. 227 Sendangrejo, Kec. Ngimbang
Telp. (0322) 454056–453636–453737 Fax.(0322) 676 6561
E-mail :ngimbangrsud@yahoo.com
LAMONGAN



NO DOKUMEN	:	445/ 86 /413.216/ 2024
TANGGAL TERBIT	:	05 Januari 2024

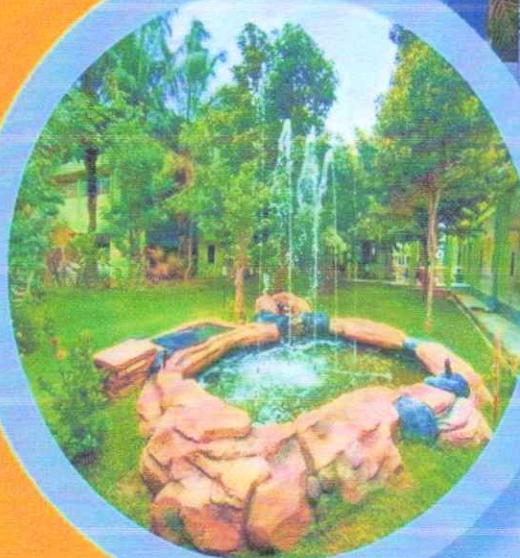
Disiapkan Oleh	:	KEPALA SUB BAGIAN PROGRAM RSUD NGIMBANG KABUPATEN LAMONGAN  ERMA LAILA FAIZATUL F, S. Gz Penata NIP. 19860625 200902 2 009
Diperiksa	:	KEPALA BAGIAN UMUM DAN KEUANGAN RSUD NGIMBANG KABUPATEN LAMONGAN  DIHARSIH, S.AP,M.MKes Pembina NIP. 196610051992032012
Disahkan Oleh	:	DIREKTUR RSUD NGIMBANG KABUPATEN LAMONGAN  dr. AINI MAS'IDHA, M.MRS Pembina Tk.I NIP. 19730223 200212 2 006



RSUD NGIMBANG

Cepat, Tepat, Aman dan Bersahabat

LAPORAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV TAHUN 2023 RSUD NGIMBANG



Jl. Raya Babat - Jombang No. 227 Kec. Ngimbang Kab. Lamongan

(0322) 453636 / 453737

Lamongankab.go.id rsudngimbang

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidak pastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidak pastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan / pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka pelayanan di RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan juga harus dilakukan analisis manajemen risiko. Hal ini digunakan untuk dapat mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang berisiko tinggi, sedang dan rendah sehingga risiko tersebut dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan. Sehingga diharapkan kegiatan di RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan pelayanan terhadap masyarakat dapat semakin optimal.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;

3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.
6. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 28 Tahun 2011 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Ngimbang Kabupaten Lamongan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

D. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV

RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan telah menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode Tribulan IV sebagaimana terlampir:

(lampiran form 9 dari simario)

Formulir Kertas Kerja Rancangan Pemantauan Atas Pengendalian Intern						
No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Dipersyaratkan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Perhitungan Pegawai berdasarkan Renbut; Anjab; ABK	Pelaporan secara berkala melalui aplikasi SISOMK	Subag Umum Kepegawaihan	Jun 2023	Jun 2023	
2	Penetapan IKU; Penyusunan Laporan Kinerja secara berkala; Penyusunan Dokumen Perencanaan; Monitoring Evaluasi realisasi kegiatan secara rutin	Pelaporan secara berkala melalui aplikasi ELSA	Subag Program	Maret, Juni, September dan Desember 2023	Maret, Juni, September dan Desember 2023	
3	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang tersedia sesuai standart, memaksimalkan kegiatan promosi kepada masyarakat	Melaksanakan kegiatan promosi RS dengan membentuk Tim PKRS mengembangkan	Bagian Umum Kepegawaihan, Bidang Pelayanan	Agustus 2023	Agustus 2023	
4	Penetapan IKU melalui SK Direktur dan di sosialisasikan kepada seluruh karyawan yang ada; Pembuatan Rencana Strategis RSUD	Sosialisasi Indikator Kinerja Utama kepada seluruh pegawai	Bagian Umum Kepegawaihan (Subag Program)	Juni 2023	Juni 2023	
5	Desk penetapan anggaran dan belanja dilaksanakan di tahun sebelumnya; Pelaksanaan evaluasi kinerja secara berkala	SIPD dan E-BLUD	Bagian Umum Kepegawaihan (Subag Program)	Mei 2023	Mei 2023	
6	Review SPO secara berkala menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada apabila dibutuhkan penyesuaian menentukan list kebutuhan kelengkapan dokumen pembayaran	Rapat koordinasi antara Manajemen dengan Fungsional Pelaksana	Bagian Umum Kepegawaihan (Subag Keuangan)	Maret, Juni, September dan Desember 2023	Maret, Juni, September dan Desember 2023	
7	Penyusunan SPO penentuan kebutuhan pegawai dan di review secara berkala sesuai dengan kondisi yang ada; Penilaian Sistem Manajemen SDM melalui analisa kebutuhan yang mengacu kepada Peta Jabatan dan Analisa Beban Kerja serta melaksanakan Monit terhadap Perempatan Pegawai	Perhitungan Pegawai berdasarkan Renbut; Anjab; ABK	Sub Bag Umum Kepegawaihan	Maret, Juni, September dan Desember 2023	Maret, Juni, September dan Desember 2023	
8	Desk penetapan anggaran dan belanja dilaksanakan di tahun sebelumnya; Pelaksanaan evaluasi kinerja secara berkala	Pelaksanaan evaluasi kinerja secara berkala terhadap capaian kinerja	Sub Bag Keuangan	Maret, Juni, September dan Desember 2023	Maret, Juni, September dan Desember 2023	
9	Review SPO secara berkala menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada apabila dibutuhkan penyesuaian menentukan list kebutuhan kelengkapan dokumen pembayaran	Penyediaan oriukti kebutuhan dokumen pembayaran	Sub Bag Keuangan	September 2023	September 2023	
10	Penetapan SPO pelaksanaan Diklat; Membentuk Tim Diklat beserta Program Kerjanya	Review SPO secara berkala dengan dasar dan pelaksanaan kegiatan sebelumnya	Subag Umum Kepegawaihan	Maret, Juni, September dan Desember 2023	Maret, Juni, September dan Desember 2023	
11	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang tersedia sesuai standart, memaksimalkan kegiatan promosi kepada masyarakat	Ceklist kebutuhan pemeliharaan terhadap asupan yang ada, peningkatan	Subag Umum Kepegawaihan dan Bidang Penunjang	Agustus 2023	Agustus 2023	
12	Memaksimalkan perencanaan kebutuhan promosi Rumah Sakit melalui kolaborasi dengan Tim PKRS	Program kerja dan Laporan Kinerja Tim PKRS	Tim PKRS dan Subag Umum Kepegawaihan	Juni dan Oktober 2023	Juni dan Oktober 2023	
13	Meningkatkan kemampuan dan koordinasi Tim penanganan Aduan/Komplain	Monit secara berkala terhadap kinerja Tim Layanan ASDian Masyarakat	Subag Umum Kepegawaihan	Maret, Juni, September dan Desember 2023	Maret, Juni, September dan Desember 2023	

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV

RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode Tribulan IV, yang telah dilaksanakan adalah:

(lampiran, form 10 dari simario)

Formulir Kertas Kerja Pencatatan Kejadian Risiko (PKSK: EVENT) Dan RTP									
Nama Penda		Pemerintah Kabupaten Lamongan							
Tahun Penilaian		2023							
Tujuan Strategis Penda									
Urusan Pemerintahan		Kesehatan							
Dinas Terkait		RSUD Ngimbang							
No "Risiko" yang Tercantum	Kode Risiko	Tanggal Terjadi	Kejadian Risiko	Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan	
Risiko Strategis OPD RSUD Ngimbang:									
1. Pelayanan dokter spesialis tertentu terhambat	RSO.23.02.35.01	Tahun 2023	Belum tersedianya layanan dokter spesialis ortodontist	Ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan RS.	-	Perhitungan Pegawai berdasarkan Rerbut; Anjab; ABK	Juni 2023	Juni 2023	-
2. Tidak tercapainya target indikator kinerja	RSO.23.02.35.02	Tribulan 1 Tahun 2023	Nilai SAKIP tidak sesuai target	Outcome dari program/kegiatan tidak sesuai dengan harapan	-	Penetapan IKU; Penyusunan Laporan Kinerja secara berkala; Penyusunan Dokumen Perencanaan; Monitoring Evaluasi realisasi kegiatan secara rutin	Maret, Juni, September dan Desember 2023	Maret, Juni, September dan Desember 2023	-
Risiko Operasional OPD RSUD Ngimbang:									
1. Masih rendahnya capaian persentase BOR	ROO.23.02.35.05	Tribulan 1 Tahun 2023	Keterciptaan sarana prasarana yang masih belum memenuhi standart	Menurunnya jumlah kunjungan ke RS	-	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang tersedia sesuai standart, memaksimalkan kegiatan promosi kepada masyarakat	Agustus 2023	Agustus 2023	-
2. Indikator kinerja kegiatan tidak dapat terukur	ROO.23.02.35.06	Belum	Penetapan indikator kegiatan yang kurang sesuai (salah)	Tingkat keberhasilan pencapaian kegiatan tidak dapat diketahui	-	Penetapan IKU melalui SK Direktorat dan di sosialisasikan kepada seluruh karyawan yang ada; Pembuatan Rencana Strategis RSUD	Juni 2023	Juni 2023	-
3. Anggaran yang tidak mencakupi untuk membayar biaya belanja jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	ROO.23.02.35.07	Tahun 2023	Kurang optimistis perencanaan kebutuhan anggaran pada	Pemeliharaan kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik menjadi terhambat	-	Desk penetapan anggaran dan belanja dilaksanakan di tahun sebelumnya; Pelaksanaan evaluasi kinerja secara berkala	Mai 2023	Mai 2023	-
4. Tertambatnya pembayaran tagihan belanja internet	ROO.23.02.35.08	Belum	Proses penyusunan dokumen pengajuan pembayaran yang	Pemutusan sambungan jaringan internet untuk pelayanan di RS	-	Review SPO secara berkala menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada apabila dibutuhkan penyusuan menentukan list kebutuhan kelengkapan dokumen pembayaran	Maret, Juni, September dan Desember 2023	Maret, Juni, September dan Desember 2023	-
5. adanya penambahan dan pengurangan belanja pegawai	ROO.23.02.35.01	Tahun 2023	Terdapat penambahan pegawai PPPK	Perlu dilakukan penyusuan kebutuhan anggaran	-	Penyusunan SPO pemenuhan kebutuhan pegawai dan di review secara berkala sesuai dengan kondisi yang ada; Peraturan Sistem Manajemen SDM melalui analisa kebutuhan yang mengacu kepada Peti Jabatan dan Analisa Belan Kerja serta melaksanakan Monev terhadap Penempatan Pegawai	Maret, Juni, September dan Desember 2023	Maret, Juni, September dan Desember 2023	-
6. Anggaran gaji tidak mencakupi dan pengurangan belanja pegawai	ROO.23.02.35.02	Tahun 2023	Terdapat penambahan kebutuhan anggaran di beberapa item belanja	Perlu dilakukan penyusuan kebutuhan anggaran	-	Desk penetapan anggaran dan belanja dilaksanakan di tahun sebelumnya; Pelaksanaan evaluasi kinerja secara berkala	Maret, Juni, September dan Desember 2023	Maret, Juni, September dan Desember 2023	-
7. Keterlambatan pengajuan dokumen pertanggungjawaban	ROO.23.02.35.03	Tahun 2023	Kurang maksimalnya koordinasi dengan pihak ketiga	Pengiriman dokumen pembayaran melalui bantuan wakil yang ditentukan	-	Review SPO secara berkala menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada apabila dibutuhkan penyusuan menentukan list kebutuhan kelengkapan dokumen pembayaran	September 2023	September 2023	-
8. Jumlah peserta yang mengikuti diklat tidak tercapai	ROO.23.02.35.04	Belum	Kurangnya sosialisasi terkait pelaksanaan diklat kepada peserta	Peserta tidak mengetahui adanya program diklat yang telah direncanakan	-	Penetapan SPO pelaksanaan Diklat, Membentuk Tim Diklat beserta Program Kerjanya	Maret, Juni, September dan Desember 2023	Maret, Juni, September dan Desember 2023	-
9. Tidak tercapainya target kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap	ROO.23.02.35.09	Tahun 2023	Kurangnya promosi kepada masyarakat, terdapat persengangan yang	Masyarakat memiliki banyak puluhan untuk mewaritakan fasilitas mana	-	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang tersedia sesuai standart, memaksimalkan kegiatan promosi kepada masyarakat	Agustus 2023	Agustus 2023	-
10. Anggaran yang tidak mencakupi untuk media promosi eksternal	ROO.23.02.35.10	Belum	Kurang maksimalnya perencanaan anggaran untuk pelaksanaan	Terbatasnya pelaksanaan kegiatan promosi kepada masyarakat sehingga kurang maksimal	-	Memaksimalkan perencanaan kebutuhan promosi Rumah Sakit melalui kolaborasi dengan Tim PKRS	Juni dan Oktober 2023	Juni dan Oktober 2023	-
11. Komplain terkait pelayanan oleh masyarakat	ROO.23.02.35.11	Tahun 2023	Adanya rasa kurang puas akan layanan yang diterima oleh masyarakat dari RSUD Ngimbang	Masyarakat akan berpikir ulang atau bantah tidak mau berkunjung kembali ke RSUD Ngimbang	-	Meningkatkan kemampuan dan koordinasi Tim penanganan Aduan/Komplain	Maret, Juni, September dan Desember 2023	Maret, Juni, September dan Desember 2023	-

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraian dan analisis hal-hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan.

IV. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada Tribulan IV dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode tribulan berikutnya.

V. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode Tribulan IV dapat disimpulkan bahwa diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode tribulan berikutnya sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini. Sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan analisis manajemen risiko agar dapat mengetahui seberapa besar risiko dari setiap kegiatan, sehingga dari risiko yang muncul tersebut dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan, sehingga semua kegiatan di RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan dapat berjalan dengan lancar.